

LAMPIRAN SINOPSIS

Saireen merupakan serial drama Jepang yang tayang pada tahun 2015 sebanyak 9 episode yang diproduksi oleh Keita Motohasi. Drama ini menceritakan tentang seorang wanita bernama Tachibana yang memiliki gangguan kepribadian psikopat serta pemecahan kasus kejahatan oleh detektif Satomi dan Yuki dari kepolisian di Tokyo. Tachibana dan Yuki adalah saudara kembar yang dibuang sejak bayi oleh orang tuanya karena bisnisnya yang bangkrut. Setelah dibuang ke panti asuhan, akhirnya Yuki diadopsi oleh keluarga yang baik yang bisa memberikan Yuki segalanya layaknya anak kandung, sedangkan Tachibana diadopsi oleh keluarga yang tidak baik karena ayahnya adalah pemabuk dan sering mengasari ibunya. Akhirnya Tachibana besar di lingkungan yang membuat kepribadiannya terganggu akibat dari tidak mendapatkan kasih sayang dan perhatian yang layak untuk membentuk kepribadiannya.

Suatu hari, Tachibana membunuh ayahnya tiba-tiba dan berkata bahwa setelah ia membunuh ayahnya, ia seperti mendapatkan suatu energi masuk ke dalam dirinya. Setelah itu, Tachibana jadi suka sekali membunuh binatang seperti kucing dan burung yang disaksikan sendiri oleh teman-teman sekolahnya. Inilah awal Tachibana menjadi seorang psikopat karena pada saat SMA, ia bertemu dengan seorang siswi yang membuatnya merasa iri dengan kehidupannya dan ingin menjadi siswi tersebut. Pada akhirnya, ia membunuh siswi tersebut lalu menjalankan operasi plastik dan hidup sebagai siswi tersebut.

Kemunculan perilaku-perilaku psikopat Tachibana semakin terlihat setelah dewasa dan setelah bertemunya kembali Tachibana dengan saudara kandungnya, Yuki di tempat kejadian perkara pertama kasus yang melibatkan mereka berdua. Di kasus ini, Tachibana adalah tersangka yang telah membunuh salah satu manajer kafe karaoke namun dengan pandainya ia memanipulasi keadaan seolah kematian sang manajer adalah bunuh diri. Dalam kasus ini, ketika Tachibana dimintai kesaksian oleh Yuki dengan

fasihnya ia memberikan kesaksian palsu yang diketahui oleh Satomi. Sejak saat itu Satomi mulai curiga pada Tachibana.

Setelah kejadian itu, Tachibana yang memang mengetahui bahwa Yuki adalah saudara kembarnya segera mencari tahu semua tentang Yuki dengan cara menanyakan pada salah satu pos keamanan di Tokyo tentang detektif-detektif yang bekerja di daerah itu. Setelah mengetahuinya, Tachibana merasa Yuki sangat beruntung karena mendapatkan keluarga yang baik dan bisa menjadi detektif yang sukses. Hal itu membuat Tachibana iri dan rasa ingin memiliki tubuh Yuki muncul seperti pada saat ia ingin memiliki tubuh dari siswi di SMA.

Tachibana memanfaatkan laki-laki paruh baya bernama Watari agar bisa tinggal di apartemennya yang berdekatan dengan apartemen Yuki agar bisa memantau Yuki dari dekat. Lalu, Tachibana mulai mengikuti kegiatan Yuki yang rutin pergi ke tempat olahraga serta membuat ulah kejahatan agar ia bisa bertemu dengan Yuki. Tachibana juga memanfaatkan temannya untuk dijadikan kambing hitam dari kejahatannya membunuh seorang wanita agar ia mengetahui bahwa Yuki akan menangani kasus tersebut dan Tachibana akan membantunya menyelesaikan kasus itu dengan tujuan agar Yuki bisa menjadi lebih dekat dan percaya padanya. Yuki yang memang mudah dipengaruhi langsung percaya begitu saja pada Tachibana karena ia menganggap Tachibana memberikan petunjuk yang benar dan tepat selama penyelidikan berlangsung.

Berbeda dengan Yuki, Satomi sangat curiga pada Tachibana. Satomi merasa Tachibana bukan wanita baik-baik. Akhirnya, sebagai detektif dan juga kekasih Yuki, Satomi langsung menyelidiki Tachibana dengan cara mendatangi cafe tempat Tachibana bekerja, mendatangi klinik tempat Tachibana melakukan operasi plastik dan juga membaca buku-buku tentang kepribadian untuk dijadikannya referensi.

Setelah Tachibana memberikan petunjuk palsu itu kepada Yuki, pertemanan mereka semakin terlihat. Yuki semakin dekat dan percaya pada Tachibana biarpun Satomi selalu memperingatkannya. Tachibana merasa

Satomi adalah penghalang niatnya untuk membunuh Yuki, maka dari itu Tachibana berusaha membuat Yuki dan Satomi bertengkar. Sampai akhirnya dengan berbagai cara, Tachibana berhasil membuat Yuki membenci Satomi dan lebih berpihak pada Tachibana. Setelah Yuki percaya sepenuhnya pada Tachibana, diajaklah Yuki pergi menginap di sebuah vila tanpa sepengetahuan Satomi. Yuki yang mudah terpengaruh tidak sadar bahwa dirinya sedang dijebak oleh Tachibana sampai akhirnya ketika sampai di vila, Yuki dianiaya oleh Tachibana.

Di vila itu lah Tachibana mengakui semua kasus kejahatan yang ditangani Satomi dan Yuki adalah ulahnya agar ia bisa mendekati Yuki. Yuki yang terkejut hanya bisa meruntuki kebodohnya karena sudah percaya pada orang seperti Tachibana. Selagi dianiaya, Yuki menanyakan tujuan dari semua yang Tachibana lakukan padanya. Tachibana menjelaskan bahwa ia ingin hidup sebagai Yuki dan membunuh Yuki.

Setelah beberapa hari Yuki diculik oleh Tachibana, Satomi berhasil menemukan vila itu dari hasil penyelidikannya. Namun, Satomi terlambat karena Tachibana sudah berhasil mengubah wajahnya menjadi wajah Yuki dan Yuki dipindahkan ke klinik tempat ia melakukan operasi.

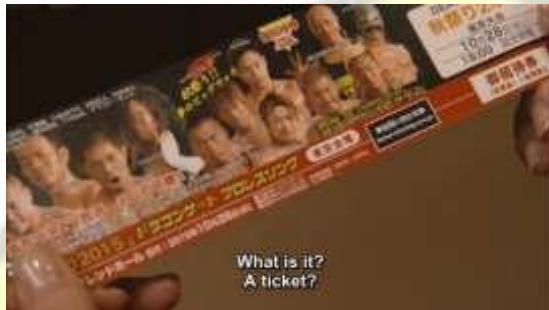
Setelah kejadian itu, Ibu Yuki merasa bahwa yang sekarang ada di dekatnya bukanlah Yuki. Satomi yang mengetahui bahwa Tachibana memang pernah melakukan operasi plastik seketika berasumsi bahwa yang Ibu Yuki rasakan adalah benar. Akhirnya Satomi kembali menyelidiki Tachibana dan berhasil membuat Tachibana mengaku bahwa ia bukanlah Yuki. Ketika itu, wajah Tachibana mengalami kerusakan karena terlalu sering melakukan operasi plastik dan segera pergi ke klinik langganannya. Satomi segera mengikuti Tachibana ke klinik dan di klinik itulah Yuki ditemukan. Setelah berhasil menyelamatkan Yuki, pihak kepolisian datang dan menangkap Tachibana.

LAMPIRAN GAMBAR

1. EPISODE 6 (Latar waktu musim gugur)



2. EPISODE 1 (Latar waktu tahun 2015)



3. EPISODE 7 (Tachibana sedang menganiaya Yuki)

